

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMONDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas I (satu) Sekolah Dasar Negeri Gunung manik Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur dengan menerapkan model pembelajaran terpadu *type Spider Webbed* yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus ini secara garis besar hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik juga berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas khususnya pada pembelajaran IPA.

Secara lebih jelas hasil penelitian pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 08 Nopemer 2012, siklus II pada tanggal 22 Nopember 2012, dan siklus III tanggal 29 Nopember 2012. adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS kelas I khususnya pada tema Lingkungan dengan menerapkan model pembelajaran terpadu *type Spider Webbed* yang dikemas dalam skenario pembelajaran yang terarah dan sistematis dan didukung dengan materi pembelajaran yang diorganisir secara rinci serta disesuaikan dengan lingkungan sekitar siswa ternyata dapat mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga aktifitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan meningkat serta hasil Belajar menjadi semakin baik.
2. Peningkatan dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, diantaranya keberanian pada siswa mulai nampak dan terarah mental siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara terpadu meningkat dengan berkurangnya siswa yang rebut, serta aktivitas guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, motifator, kolaborator dalam membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran siswa.

3. Dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran terpadu *type Spider Webbed* siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan melalui metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas secara berkelompok. Hal ini dibuktikan dengan siswa masih mengingat langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran terpadu ini. Hampir semua yang menjadi poin penilaian mengalami perbaikan, hal ini ditunjukkan hasil nilai evaluasi pembelajaran pun bisa dikatakan meningkat walaupun sempat mengalami penurunan pada siklus II, dari data awal 13% menjadi 86% siswa dari semua siswa kelas I mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar menjadi meningkat.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Bentuk Jaring Laba-Laba (*Spider Webbed*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema "Lingkungan" (*Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran IPA kelas I di SD Negeri Gunungmanik Desa Cibokor Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur*) berdasarkan hasil pemikiran yang telah dilakukan peneliti dan masukan-masukan dari berbagai pihak, peneliti memberikan saran berikut :

1. Model Pembelajaran Terpadu Bentuk Jaring Laba-Laba (*Spider Webbed*) harus dilakukan terutama di kelas rendah khususnya pada pembelajaran IPA pada tema "lingkungan" dan dilengkapi dengan bentuk bahan ajar tematik serta permainan yang bermacam-macam seperti tebak kata berdasarkan gambar tertentu, estapet tongkat atau apa saja sambil bernyanyi ketikan nyayian berhenti siswa yang memegang tongkat harus melakukan kegiatan yang di intruksikan guru yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran yang telah di sampaikan seperti menjawab soal atau memperagakan sesuatu kegiatan, dengan permainan seperti ini akan menyenangkan dan menambah semangat belajar bagi siswa
2. Guru harus mengedepankan skenario belajar yang menyenangkan dengan gaya atau karakter / khas yang dimiliki guru itu, sendiri, melalui

penerapan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai, tidak memaksakan kegiatan belajar yang memang kurang diminati peserta didik. Selain itu guru kelas I, II dan tiga khususnya dan umumnya semua guru kelas diharapkan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran terpadu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

3. Untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran hendaknya sekolah khususnya kepala sekolah mendukung upaya-upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran terpadu sebagai langkah inovasi memperbaiki hasil belajar serta siswa khususnya dan pendidikan pada umumnya. Sekolah harus dapat membantu guru untuk dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan cara memberikan berbagai latihan keterampilan mengajar atau dalam bentuk seminar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah juga hendaknya dapat melaksanakan Model Pembelajaran Terpadu menjadi salah satu bagian dari pengembangan kurikulum yang dikembangkan pada lingkungan satuan pendidikan sendiri. Namun demikian Penelitian ini pun belum sampai pada tahap pengembangan model dan uji coba untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan model dan uji coba yang meningkatkan motivasi belajar siswa dari berbagai indikator, serta penelitian dengan subjek yang lebih luas.